

**INFLUENCE MODEL OF COOPERATIVE LEARNING STAD TYPE OF
LEARNING OUTCOMES OF THE COST OF ECONOMY ON
DEMAND AND SUPPLY IN CLASS X SMA NEGERI 1
PADANG BOLAK JULU**

Oleh:

YULI NOVARIANI HARAHAHAP

**NPM: 11050010 / Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan**

Abstract

The aim of this research was to know whether there was any significant influence of cooperative learning of STAD type and economic achievement in supply and demand subject at tenth grade students of SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu . The approach of this research was descriptive method. Population of this research was all tenth grade students of SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu consist of 120 students. By using random technique sample, the writer took 40 students as sample. Based on descriptive analysis, the average of cooperative learning of STAD type was 2.8, it was categorized “good”. The average of supply and demand subject before using STAD type was 51.32, it was categorized “Minus” while the average of supply and demand subject after using STAD type was 70,32, it was categorized “good”. Based statistic inferential analysis by using t_{test} formula to test hypothesis, it could be gotten $t_{count} = 5,39$ and $t_{table} = 1.68$ at error level 5%. It means alternative hypothesis was accepted. In the other words, there was any significant influence of cooperative learning of STAD type and economic achievement in supply and demand subject at tenth grade students of SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Key words: influence, STAD, supply and demand

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari sistem pendidikan di negara itu, sebab pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu. Setiap individu secara langsung atau pun tidak langsung dipersiapkan untuk mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan mampu sebagai SDM untuk menangani pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan kebutuhan zaman. Guru menyokong pelaksanaan

pembangunan bangsa dan negara.

Bagi seorang guru sudah sewajarnya memiliki suatu strategi pembelajaran siswa yang dinamis dan kondusif sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga guru harus lebih memiliki jiwa kebijaksanaan dalam mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, seorang guru harus dapat mendorong pengembangan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir secara logis, sistematis dan kreatif, kecerdasan sikap kritis, terbuka dan ingin tahu di kalangan siswanya.

Di samping itu, sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada sebagian siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu di temukan masih banyak siswa tidak menunjukkan sikap, keterampilan dan perilaku untuk lebih memahami materi pokok permintaan dan penawaran. Rendahnya hasil belajar tersebut kemungkinan pengaruh oleh kurangnya penggunaan materi dalam pembelajaran. Di mana di dalam penelitian yang akan peneliti lakukan di SMA negeri 1 Padang Bolak Julu selama 3 bulan yaitu bulan Maret sampai Mei 2015. Hasil belajar ekonomi (nilai rata-rata) terutama pada materi pokok permintaan dan penawaran adalah 65 sedangkan KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu sebesar 70.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti: kajian kurikulum, pembinaan tenaga pendidikan melalui penakaran, penataran dan seminar serta memberikan sertifikasi untuk kesejahteraan tenaga pendidik yang telah ditetapkan dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa di antaranya dengan memiliki metode mengajar yang lebih tepat, mengadakan tambahan pelajaran di luar jam sekolah, memberi dorongan kepada siswa agar giat belajar. Menyediakan sarana dan prasarana yaitu buku ekonomi, musyawarah guru mata pelajaran, memberikan kelompok belajar serta pemberian pelatihan, penguasaan materi sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut diketahui telah banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu namun hasil belajar siswa tentang materi pokok permintaan dan penawaran belum memuaskan.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan secara ilmiah tentang besar kecilnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul” Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Permintaan dan Penawaran di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

1. Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Permintaan dan Penawaran

Belajar adalah suatu proses interaksi antara stimulasi dan respon. Menurut Skinner dalam Dimyati dan Mudjiono (2006:9) mengatakan bahwa, Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responden menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Selanjutnya Oemar (2001:28) mengatakan bahwa, Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan Asri (2008:20) mengatakan bahwa, Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulasi dan respon. Menurut Trianto (2009:16) mengatakan bahwa, Belajar adalah perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seorang sejak lahir.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku atau melakukan perubahan dalam diri individu interaksi dengan lingkungan.

Perubahan yang terjadi pada diri siswa dalam rangkaian direncanakan atau terprogram bertujuan untuk memperoleh hasil belajar. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:20) mengatakan bahwa, Hasil belajar adalah merupakan suatu puncak proses belajar. Selanjutnya menurut Oemar (2001:27) mengatakan bahwa, hasil belajar merupakan suatu penguasaan hasil latihan melalui pengubahan kelakuan. Menurut Zaenal (2009:26) mengatakan bahwa, Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami dan dikerjakan peserta didik. Dan menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Mudjiono (2009:26) mengatakan bahwa, Hasil belajar secara garis besar diklasifikasikan atas ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu yang bersifat pembentukan perbuatan yang nampak pada perubahan tingkah laku yang mengarah kepada yang baik, melalui pengalaman seperti pada perhatian terhadap pelajaran sikap terhadap guru, teman, kebiasaan secara bergaul dan seterusnya.

Permintaan dan Penawaran merupakan materi pokok yang akan diajarkan di dalam kelas. Adapun materi pokok permintaan dan penawaran yang membahas indikator tentang :1) hukum permintaan dan penawaran, 2) keseimbangan pasar, 3) faktor yang mempengaruhi permintaan, 4) faktor yang mempengaruhi penawaran.

Permintaan merupakan sederetan angka yang menunjukkan banyaknya barang yang diminta oleh konsumen dan penawaran merupakan gabungan antara pemilik dengan kesediaan untuk menjual. Menurut Prathama (2006:20) mengatakan bahwa, Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu dan menurut Prathama (2006:28) mengatakan bahwa penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan (jual) pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu. Sofjan (2009:85) mengatakan bahwa permintaan adalah berbagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Dan Sofjan (2009:94) mengatakan bahwa penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga.

Sedangkan menurut Kasmir (2010:167) mengatakan bahwa permintaan adalah keinginan yang didukung daya beli dan akses untuk membeli. Dan menurut Kasmir (2010:167) mengatakan bahwa penawaran adalah jumlah harga atau jasa yang ditawarkan produsen pada berbagai tingkat harga pada suatu waktu tertentu.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa permintaan merupakan keinginan konsumen untuk membeli suatu barang dan penawaran adalah merupakan jumlah barang yang ditawarkan produsen kepada konsumen berbagai tingkat harga.

Hukum permintaan adalah jika harga suatu barang naik maka permintaan terhadap suatu barang turun dan sebaliknya, Dan hukum penawaran adalah merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan tentang hubungan antara harga dan jumlah yang ditawarkan penjual. Keseimbangan pasar merupakan kesepakatan penjual dan pembeli terhadap harga suatu barang yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli. faktor yang

mempengaruhi permintaan adalah harga barang itu sendiri yaitu jika harga suatu barang semakin murah ,maka permintaan terhadap barang itu bertambah begitu juga sebaliknya. faktor yang mempengaruhi penawaran adalah harga barang itu sendiri yaitu jika harga suatu barang naik , maka produsen cenderung akan menambah jumlah barang yang dihasilkan.

2. Hakikat model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengacu kepada belajar kelompok siswa materi pada saat pembelajaran di mulai. Adapun model pembelajaran kooperatif tipe STAD : 1) langkah-langkah pembagian kelompok, 2) pemberitahuan tugas kelompok, 3) pelaksanaan evaluasi. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Hamdani (2011:90) mengatakan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan metode yang sering di pandang metode yang paling kompleks dan sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran kooperatif, karena metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam komunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.

Menurut Hamzah (2011:109) mengatakan bahwa,model pembelajaran merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan sulit diterapkan. Sedangkan menurut Istarani (2011:86) mengatakan bahwa,model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan kegiatan sistematis keilmuan mulai dari mengumpulkan data, analisis data, sintesis hingga menarik kesimpulan. Dan menurut Trianto (2010:78) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk ditetapkan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu metode dimana siswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam komunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.

Langkah- langkah *Student Teams Achievement Division* merupakan sebagian besar percakapan dan cara guru mengajar mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa. kebaikan *Student Teams Achievement Division* merupakan sebagian besar diskusi dan cara dalam menyampaikan pelajaran pada siswa. kekurangan *Student Teams Achievemen Division* yaitu dalam diskusi sering kali yang aktif hanya sebagian

siswa saja dan siswa yang malas hanya diam saja.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang beralamat di Sipupus kecamatan padang bolak julu. Adapun alasan penulis menjadikan sekolah tersebut tempat penelitian di dasarkan atas pertimbangan bahwa masalah yang berpengaruh dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ekonomi permintaan dan penawaran belum pernah diadakan penelitian di sekolah tersebut. selanjutnya keterbatasan waktu dan biaya turut mempengaruhi alasan pertimbangan untuk menetapkan lokasi ini sebagai tempat penelitian penulis, di samping itu tempatnya tidak begitu jauh dari tempat tinggal penulis sehingga mempermudah untuk memperoleh data yang di perlukan. Penelitian direncanakan dalam $\pm$ 3 bulan yaitu Maret sampai dengan Mei 2015. Waktu tersebut dipergunakan untuk mengambil data sampai dengan selesai.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil kesimpulan data dari hasil belajar siswa materi pokok permintaan dan penawaran di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, penilaian angket pada indikator: 1) hukum permintaan dan penawaran, 2) keseimbangan pasar, 3) faktor yang mempengaruhi permintaan, 4) faktor yang mempengaruhi penawaran.

Berdasarkan penilaian obsevasi tentang hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran maka di peroleh nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 88. Setelah dilakukan perhitungan data, maka di peroleh rata-rata (mean) sebesar 61,8. Bila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III table 6, maka posisi hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. termasuk pada kategori cukup. Artinya siswa masih perlu meningkatkan pemahaman tentang hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Dari hasil analisis yang diperoleh dari data observasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Penilaian observasi

pada indikator: 1) langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, 2) kebaikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, 3) keburukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan penilaian observasi tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu , diperoleh nilai rata-rata 2,8. Apabila di konsultasikan pada criteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III table 6, maka posisi keberadaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu masuk kategori “Baik”. Artinya siswa telah mampu menguasai tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat dengan jelas bahwa sebelumnya dilakukan penelitian metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dengan hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran nilai rata-ratanya 61,8 dan setelah dilakukan penelitian metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* pada materi pokok permintaan dan penawaran nilai rata-ratanya 2,8. Dari penelitian yang berarti tidak dapat dikatakan nilai rata-ratanya meningkat.

Sejalan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebelumnya ReffiYuni (2013) juga memperoleh hasil yang sama bahwa terdapa pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Hasil perhitungannyar_{hitung} = 0,467, bila dibandingkan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2 : 54 2) = 52 maka dapat ditetapkan dengan rumus interpolasi linear (persamaan garis) sehingga dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yakni 0,467 > 0,254.

Berdasarkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengenalan belajarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono (2006:10) bahwa hasil belajar adalah hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dan menurut Nana Sudjana (2010:3) mengatakan

bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif, psikomotorik.

Adanya hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga merupakan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses mengajar.

Dalam hal ini keterampilan mengajar yang digunakan guru adalah metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*. Keterampilan mengajar yang dikuasai guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik atau malah sebaliknya. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan oleh siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar, seperti faktor dari pengajar/guru itu sendiri salah satunya yaitu penggunaan metode *Student Teams Achievement Divisions* yang harus dikuasai oleh guru itu sendiri dalam mengajar.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,55 > 0,25$)

Dari uraian di atas, hasil belajar pada materi pokok permintaan dan penawaran dengan menggunakan model STAD menunjukkan hasil yang cukup memuaskan atau siswa telah mampu menguasai tentang materi permintaan dan penawaran. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa menggunakan model STAD berkontribusi kepada hasil belajar pada materi pokok permintaan dan penawaran, artinya menggunakan model STAD jika dilaksanakan dengan baik dan memudahkan siswa dalam memahami materi pokok permintaan dan penawaran.

Merujuk pada pengertian model *Student Teams Achievement Devision* (STAD) merupakan satu cara yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi kelas.

Dan memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu Thinking (berfikir), Pairing (berpasangan), dan Sharing (berbagi).

Pembuktian dilapangan dengan penggunaan Model Student Teams Achievement Devision (STAD) telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok permintaan dan penawaran. Hal ini diketahui dari hasil uji test yang diterapkan. Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pretest. Dari hasil pretest terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) masih berada pada kategori cukup. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan posttest. Dari hasil post test terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori baik/tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Student Team Achievement Devision (STAD). Model tersebut kedudukannya sangat kuat hal ini di lihat dari hasil pre-test ke pos-test meningkat sebesar 22,5%.

Dari penelitian diperoleh hasil penelitian bahwa peningkatan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar sesudah menggunakan Model Student Teams achievement Devision (STAD) jauh lebih baik sebelum menggunakan model Student Teams Achievement Devision (STAD). Hal ini disebabkan antara lain:

1. Melalui pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) sudah lebih memahami permintaan dan penawaran.
2. Melalui pembelajaran yang sesudah menggunakan model Student Teams Achievement Devision (STAD) dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) dapat meningkatkan kemaampuan berpikir secara ilmiah dan kreatif karena siswa diajak untuk memahami suatu masalah kemudian siswa diajak berpasangan memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang ada untuk diajak berbagi, untuk membandingkan pendapat yang satu dengan pendapat yang lain dalam mencari kebenarannya .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis, sebagaimana di jelaskan pada bagian pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rata-rata metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* sebesar 2,8. Dimana nilai terendah 2,5 dan nilai tertinggi 3,00 dengan membandingkan pada klasifikasi penelitian, maka diketahui bahwa metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* berada pada kategori “Baik”.
2. Hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 61.8 dimana nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 88 dengan membandingkan pada klasifikasi penilaian, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran pada kategori “CUKUP”. Artinya siswa mampu menguasai tentang hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok permintaan dan penawaran di kelas x SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Assauri, Sofjan, *Matematika Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Budiningsih, Asri, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV- PUustaka Setia, 2011.
- Hamzah B.Uno, dan Mohammad, Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Media Group, 2009.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Mudjiono, dan Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Raharja, Prathama dan Manurung, Manadala, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Rosyidi, Suherman, *Pegantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005.